

RINGKASAN

Pengembangan media promosi kesehatan ini dilakukan di Poli Konservasi RSGM UGM dengan fokus pada edukasi perawatan tumpatan gigi bagi pasien dewasa. Pengembangan dilakukan menggunakan model 4D, yang terdiri atas tahap *Define*, *Design*, *Develop*, dan *Disseminate*. Permasalahan yang ditemukan yaitu tingginya pelayanan tumpatan gigi serta belum tersedianya media promosi kesehatan yang secara khusus memberikan informasi mengenai tumpatan dan perawatannya.

Pada tahap *Define*, dilakukan analisis masalah, karakteristik sasaran, kebutuhan informasi, materi, dan tujuan pengembangan. Hasil analisis menunjukkan bahwa pasien membutuhkan informasi yang sederhana, singkat, jelas, dan mudah dipahami. Berdasarkan kebutuhan tersebut dikembangkan tiga media, yaitu poster, leaflet, dan video edukasi yang saling melengkapi. Leaflet dilengkapi QR Code yang menghubungkan pasien dengan video edukasi.

Pada tahap *Design*, dilakukan penyusunan instrumen evaluasi, konsep media, desain poster dan leaflet, serta storyboard dan konsep video edukasi. Pada tahap *Develop*, media divalidasi oleh ahli materi dan ahli media. Hasil validasi ahli materi memperoleh 100%, sedangkan validasi ahli media memperoleh 94% untuk poster, 92% untuk leaflet, dan 94% untuk video edukasi. Media kemudian diperbaiki berdasarkan masukan validator.

Uji coba terbatas dilakukan kepada 10 pasien dewasa Poli Konservasi RSGM UGM. Hasil uji daya terima menunjukkan poster memperoleh 92,29%, leaflet 91,14%, dan video edukasi 90,29%. Secara keseluruhan, ketiga media memperoleh 91,24% dengan kategori sangat dapat diterima. Pada tahap *Disseminate*, media disosialisasikan dan diimplementasikan kepada sasaran. Poster ditempatkan pada area yang mudah terlihat di sekitar ruang tunggu, leaflet disediakan pada rak atau tempat media, sedangkan video edukasi disebarluaskan melalui YouTube.